

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN HIGIENE PERORANGAN  
DENGAN KEJADIAN DEMAM TIFOID DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KEDUNGPRING KABUPATEN LAMONGAN**

**SKRIPSI**



**NI'MATUL AMALIYA CHUSNA**  
**NIM 11.02.01.0817**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH  
LAMONGAN  
2016**

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN HIGIENE PERORANGAN  
DENGAN KEJADIAN DEMAM TIFOID DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KEDUNGPRING KABUPATEN LAMONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah  
Lamongan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan**

**NI'MATUL AMALIYA CHUSNA  
NIM 11.02.01.0817**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH  
LAMONGAN  
2016**

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : NI'MATUL AMALIYA CHUSNA  
NIM : 11.02.01.0817  
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : LAMONGAN, 23 DESEMBER 1993  
INSTITUSI : SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
(STIKES) MUHAMMADIYAH  
LAMONGAN

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : "Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Higiene Perorangan Dengan Kejadian Demam Tifoid Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungpring Kabupaten Lamongan" adalah bukan skripsi orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademis.

Lamongan, 17 Mei 2016

Yang menyatakan



**NI'MATUL AMALIYA CHUSNA**  
**NIM 11.02.01.0817**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi Oleh : NI'MATUL AMALIYA CHUSNA  
NIM : 11.02.01.0817  
Judul : HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN  
HIGIENE PERORANGAN DENGAN KEJADIAN  
DEMAM TIFOID DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KEDUNGPRING KABUPATEN  
LAMONGAN.

Telah disetujui untuk diujikan dihadapkan Dewan Pengaji Skripsi pada  
tanggal: 17 Mei 2016.

Oleh:

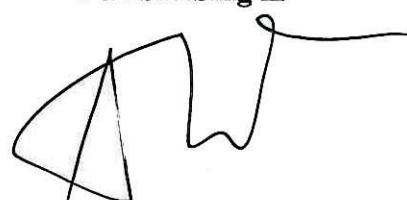
**Mengetahui :**

**Pembimbing I**



**H.Alifin, SKM, M.Kes**  
**NBM 772.457**

**Pembimbing II**



**Abdul Majid, SE. MM**  
**NBM 997.775**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Telah Diuji Dan Disetujui Oleh Tim Penguji Pada Ujian Sidang Skripsi  
Di Program Studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah  
Lamongan

Tanggal : 17 Mei 2016

### **PANITIA PENGUJI**

Tanda Tangan

Ketua : Dadang Kusbiantoro, S.Kep., Ns., M.Si., MM

Anggota : 1. H. Alifin, SKM., M.Kes

2. Abdul Majid, SE. MM

Mengetahui,  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES)  
Muhammadiyah Lamongan



## ***CURRICULUM VITAE***

- Nama : NI'MATUL AMALIYA CHUSNA
- Tempat Tgl. Lahir : Lamongan, 23 Desember 1993
- Alamat Rumah : Desa Mlati, RT 001/RW 001,  
Kecamatan Kedungpring, Kabupaten Lamongan
- Pekerjaan : Mahasiswa
- Riwayat Pendidikan :
1. TK KUNCUP MELATI, Kecamatan Kedungpring, Kabupaten Lamongan  
Lulus Tahun 1999.
  2. SD NEGERI MLATI, Kecamatan Kedungpring, Kabupaten Lamongan Lulus  
Tahun 2005.
  3. SMP NEGERI 1 KEDUNGPRING, Kecamatan Kedungpring, Kabupaten  
Lamongan Lulus Tahun 2008.
  4. SMA NEGERI 1 NGIMBANG, Kecamatan Ngimbang, Kabupaten  
Lamongan Lulus Tahun 2011.
  5. Prodi S1-Keperawatan STIKES Muhammadiyah Lamongan mulai tahun 2011  
sampai Tahun 2016.

## **MOTTO DAN LEMBAR PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap.”**

**(QS. Al-Insyirah, 6-8)**

### **LEMBAR PERSEMBAHAN**

1. Aku persembahkan kepada kedua orang tua ku: Ayah (Antoni Chabibi), Ibuku (Prapti) yang telah menjadi motivasi dan inspirasi dan tiada henti memberikan dukungan do'anya buat aku.
2. Terimakasih yang tak terhingga buat dosen pembimbingku yang tak pernah lelah dan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada ku.
3. Terimakasih juga ku persembahkan kepada para sahabatku yang senantiasa menjadi penyemangat dan menemani disetiap hariku
4. Teruntuk teman-teman seperjuangan yang selalu membantu, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah, terimakasih banyak.

“Tiada hari yang indah tanpa kalian semua”

## ABSTRAK

Chusna, Ni'matul Amaliya 2016. **Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Higiene Perorangan Dengan Kejadian Demam Tifoid Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungpring Kabupaten Lamongan.** Skripsi Program Studi S-1 Keperawatan, STIKES Muhammadiyah Lamongan. Pembimbing: (1) H. Alifin, SKM. M. Kes (2) Abdul Majid, SE. MM.

Demam Tifoid adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Salmonella typhi*. Penyakit ini berhubungan erat dengan sanitasi lingkungan yang tidak sehat dan higiene perorangan yang jelek. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian demam tifoid dan hubungan hygiene perorangan dengan kejadian demam tifoid.

Desain penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional* dengan populasi seluruh pasien rawat inap dengan demam tifoid di puskesmas kedungpring pada bulan nopember sampai desember tahun 2015 sejumlah 22 orang, sampel yang diambil sejumlah 22 orang sesuai kriteria inklusi yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode *total sampling*. Data penelitian ini adalah hasil jawaban kuisioner dari hygiene perorangan dan obervasi untuk sanitasi lingkungan dan kejadian demam tifoid. Data dianalisis dengan menggunakan *rang spearman's* dengan signifikansi 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir sebagian pasien mempunyai sanitasi sanitasi lingkungan buruk yakni 10 orang (45,5%), sebagian higiene perorangan pasien adalah higiene perorangan baik yakni 11 orang (50,0%) dan hampir seluruhnya pasien mengalami demam tifoid akut non komplikasi yaitu sebanyak 17 orang (77,3%).

Hasil pengujian statistik hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian demam tifoid diperoleh dengan analisis *spearman'sRho* ( $rs$ ) 0,429 dengan tingkat signifikan  $p=(0,046)$  dimana  $p<0,05$ , sehingga  $H_1$  diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variable Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Demam Tifoid.

Hasil pengujian statistik hubungan higiene perorangan dengan kejadian demam tifoid Hasil analisis *spearman'sRho* ( $rs$ ) 0,458 dengan tingkat signifikan  $p=(0,032)$  dimana  $p<0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada Hubungan Higiene Perorangan Dengan Kejadian Demam Tifoid.

Diharapkan hasil penelitian ini masyarakat dapat menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kebiasaan hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah penularan demam tifoid.

*Kata kunci : Sanitasi Lingkungan, Hygiene Perorangan dan Demam Tifoid.*

## ABSTRACT

Chusna, Ni'matul Amaliya. 2016. **Relationship Among Environmental Sanitation and Personal Hygiene with Typhoid Fever in the Working Area of Kedungpring Public Health Center Districe Of Lamongan.** Skripsi of S-1 Nursing Program, STIKES Muhammadiyah Lamongan. Supervisor: (1) H. Alifin, SKM. M. Kes (2) Abdul Majid, SE. MM.

The typhoid fever is a kind of disease that caused by *Salmonella typhi* bacterial infection. It is firmly related with the unhealthy environmental sanitation and poor practice of personal hygiene. The purpose of this study was to determine the relationship of environmental sanitation with typhoid fever and personal hygiene relationships with the typhoid fever.

Design of *analytic* research with *cross sectional* approach to the entire population of inpatients with thypoid fever in the working area of Kedungpring public health center on november-december 2015 some 22 people, samples were taken some 22 people fit the inclusion criteria established by using *simple totall sampling* method. This research data is the result of the questionnaire answers personal hygiene, and observation for environmental sanitation and typhoid fever. Tabulated data were analyzed using *rang spearmen's test* with 0.05 significance. Results of the research showed that most of the patients have poor environmental sanitation which is 10 persons (45.5%), some of the personal hygiene patients is a good personal hygiene that is 11 people (50.0%) and nearly all patients experiencing acute complications of typhoid fever a non complication many as 17 people (77.3%).

Result of the research Statistical tests relationship environmental sanitation with typhoid fever was obtained ( $r_s$ ) 0.429 with a significant level of ( $p$ ) = 0,046 where  $\rho < 0.05$  then  $H_0$  rejected  $H_1$  acceptable means to influence real.

Result of the research Statistical tests relationship personal hygiene with typhoid fever was obtained ( $r_s$ ) -0.458 with a significant level of ( $p$ ) = 0,032 where  $\rho < 0.05$  then  $H_0$  rejected  $H_1$  acceptable means to influence real.

We hope this research can the society to keep the environment clean and improve their personal hygiene behavior in their daily life for the purpose of preventing typhoid fever.

*Keywords:* Environmental Sanitation, Personal Hygiene and Thypoid Fever

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “*Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Higiene Perorangan Dengan Kejadian Demam Tifoid Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungpring Kabupaten Lamongan*” sesuai waktu yang ditentukan.

Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar S1-Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Lamongan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Drs. H. Budi Utomo, Amd.Kep. M.Kes, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Lamongan.
2. dr. Arief Agoestono Hadi, Selaku Kepala Puskesmas Kedungpring, yang telah memberikan izin penelitian di wilayah kerja puskesmas tersebut.
3. Arifal Aris, S. Kep.,Ners.,M.Kes selaku Kaprodi S1 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Lamongan.
4. Dadang Kusbiantoro, S.Kep., Ns., M.Si., MM selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan petunjuk dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. H.Alifin, SKM., M.Kes selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, dorongan moril selama penyusunan skripsi ini.

6. Abdul Majid, SE.MM selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, dorongan moril selama penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang secara tidak langsung banyak membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberi balasan pahala atas semua amal kebaikan yang diberikan. Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya.

Lamongan, 17 Mei 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>COVER DALAM .....</b>	i
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	v
<b>MOTTO DAN PERSEMPBAHAN.....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>ABSTRACT .....</b>	viii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	ix
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xv
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xvii
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	xviii
<b>DAFTAR SIMBOL .....</b>	xix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan Umum .....	7
1.3.2 Tujuan Khusus .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Bagi Akademik .....	8
1.4.2 Bagi Masyarakat .....	8
1.4.3 Bagi Instansi Terkait.....	8
1.4.4 Bagi Mahasiswa.....	8
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Konsep Sanitasi Lingkungan .....	9

2.1.1 Pengertian Sanitasi Lingkungan.....	9
2.1.2 Faktor Sanitasi Lingkungan yang Mempengaruhi Kejadian Demam Tifoid.....	9
2.2 Konsep Higiene Perorangan .....	14
2.2.1 Pengertian Higiene Perorangan.....	14
2.2.2 Faktor Higiene Perorangan yang Mempengaruhi Kejadian Demam Tifoid.....	15
2.3 Konsep Demam Tifoid.....	18
2.3.1 Pengertian Demam Tifoid .....	18
2.3.2 Etiologi Demam Tifoid .....	19
2.3.3 Epidemiologi Demam Tifoid .....	20
2.3.4 Manifestasi Klinik.....	20
2.3.5 Sumber Penularan dan Cara Penularan.....	22
2.3.6 Patogenesis Demam Tifoid .....	24
2.3.7 Tanda dan Gejala Demam Tifoid .....	25
2.3.8 Diagnosis Demam Tifoid .....	26
2.3.9 Penatalaksanaan Demam Tifoid.....	27
2.3.10 Pencegahan Demam Tifoid.....	28
2.3.11 Faktor Lain Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Tifoid.....	28
2.4 Kerangka Konsep.....	32
2.5 Hipotesis .....	33

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian .....	34
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	35
3.3 Kerangka Kerja .....	36
3.4 Populasi, Sampel dan Sampling.....	37
3.4.1 Populasi Penelitian .....	37
3.4.2 Sampel Penelitian .....	37
3.4.3 Sampling .....	37

3.5 Identifikasi Variabel .....	38
3.5.1 Variabel Independen .....	38
3.5.2 Variabel Dependen .....	38
3.6 Definisi Operasional .....	39
3.7 Pengumpulan Data dan Analisa Data .....	40
3.7.1 Pengumpulan Data .....	40
3.7.2 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data.....	41
3.7.3 Analisa Data.....	41
3.8 Etika Penelitian .....	45
3.8.1 <i>Informed Consent</i> .....	45
3.8.2 <i>Anonymity</i> .....	46
3.8.3 <i>Confidentiality</i> .....	46
<b>BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	47
4.1.1 Data Umum .....	47
4.1.2 Data Khusus .....	50
4.2 Pembahasan .....	55
4.2.1 Sanitasi Lingkungan Yang Dimiliki Pasien Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungpring Kabupaten Lamongan Tahun 2016.....	55
4.2.2 Higiene perorangan Yang Dimiliki Pasien Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungpring Kabupaten Lamongan Tahun 2016.....	57
4.2.3 Kejadian demam tifoid di wilayah kerja Puskesmas Kedungpring Kabupaten Lamongan Tahun 2016 .....	60
4.2.4 Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Demam Tifoid di wilayah kerja Puskesmas Kedungpring Kabupaten Lamongan Tahun 2016 .....	62
4.2.5 Hubungan Higiene Perorangan Dengan Kejadian Demam Tifoid di wilayah kerja Puskesmas Kedungpring Kabupaten Lamongan Tahun 2016 .....	65

**BAB 5 : PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	70
5.2 Saran .....	71
5.2.1 Bagi Peneliti .....	71
5.2.2 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan .....	71
5.2.3 Bagi Profesi Sarjana Keperawatan .....	71
5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya... .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Definisi Operasional Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Higiene Perorangan Dengan Kejadian Demam Tifoid Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungpring Kabupaten Lamongan Tahun 2016 .....	39
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungpring Kabupaten Lamongan Bulan Maret Tahun 2016 .....	48
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungpring Kedungpring Kabupaten Lamongan Bulan Maret Tahun 2016 .....	49
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungpring Kedungpring Kabupaten Lamongan Bulan Maret Tahun 2016 .....	49
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Reponden Berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungpring Kabupaten Lamongan Bulan Maret Tahun 2016 .....	50
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sanitasi Lingkungan di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungpring Kabupaten Lamongan Bulan Maret Tahun 2016 .....	50
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Higiene Perorangan di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungpring Kabupaten Lamongan Bulan Maret Tahun 2016 .....	51
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kejadian Demam Tifoid di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungpring Kabupaten Lamongan Bulan Maret Tahun 2016 .....	51
Tabel 4.8 Tabel Silang Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Demam Tifoid di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungpring Kabupaten Lamongan Bulan Maret Tahun 2016.....	52
Tabel 4.9 Hasil analisis rank spearmen's hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian demam tifoid di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungpring Kabupaten Lamongan Tahun 2016.....	53

Tabel 4.10 Tabel Silang Hubungan Higiene Perorangan Dengan Kejadian Demam Tifoid di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungpring Kabupaten Lamongan Bulan Maret Tahun 2016 .....	53
Tabel 4.11 Hasil Analisis Rank Spearman's Hubungan Higiene Perorangan Dengan Kejadian Demam Tifoid Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungpring Kabupaten Lamongan Tahun 2016 .....	54

## **DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konsep Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Higiene Perorangan dengan Kejadian Demam Tifoid di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungpring Kabupaten Lamongan .....	32
Gambar 3.1 Kerangka Kerja Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Higiene Perorangan dengan Kejadian Demam Tifoid di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungpring Kabupaten Lamongan .....	36

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Penyusunan Skripsi .....	75
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian .....	76
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian Dari Badan Kesbang Pol .....	77
Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian Dari Dinas Kesehatan.....	78
Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian Dari Puskesmas Kedungpring .....	79
Lampiran 6 Lembar Permohonan Menjadi Responden .....	80
Lampiran 7 Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	81
Lampiran 8 Kisi- kisi Kuesioner .....	82
Lampiran 9 Kuesioner Higiene Perorangan .....	83
Lampiran 10 Kunci Jawaban .....	89
Lampiran 11 Tabulasi Hasil Penelitian .....	92
Lampiran 12 Hasil Olahan SPSS.....	98
Lampiran 13 Lembar Konsultasi .....	104

## **DAFTAR SINGKATAN**

-	: Sampai
%	: Persen
<	: Kurang dari
=	: Sama dengan
>	: Lebih dari
$\Sigma$	: Jumlah
Amd.Kep	: Ahli Madya Keperawatan
BAB	: Buang Air Besar
C	: Celicus
Cm	: Centi Meter
d	: Tingkat kesalahan yang dipilih
DepKes	: Departemen Kesehatan
f	: Nilai yang diperoleh
H.	: Haji
Kec.	: Kecamatan
Kg	: Kilo Gram
KK	: Kartu Keluarga
KLB	: Kejadian Luar Biasa
M.Kes	: Magister Kesehatan
M.Mkes	: Magister Managemen Kesehatan
Mg	: Mili Gram
N	: Perkiraan besar populasi
n	: Perkiraan jumlah sampel
NIM	: Nomer Induk Mahasiswa
No	: Nomor
Ns	: Ners
O	: Observasi
P	: Prosentase
p	: Perkiraan proporsi

PAH	: Penampungan Air Hujan
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum
PL	: Penyehatan Lingkungan
PMH	: Perlindungan Air Hujan
PNS	: Pegawai Negri Sipil
PP	: Pengendalian Penyakit
Prodi	: Program Studi
RES	: Retikuloendotelial System
RI	: Republik Indonesia
S.Kep	: Sarjana Keperawatan
S1	: Strata 1
SD	: Sekolah Dasar
SE	: Sarjana Ekonomi
SGL	: Sumur Gali
SKM	: Sarjana Kesehatan Masyarakat
SKM	: Sarjana Kesehatan Masyarakat
Sm	: Skor Maximal
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
Sp	: Skor yang diperoleh
SPAL	: Saluran Pembuangan Air Limbah
SPSS	: statistical product and service solution
STIKES	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
STP	: Sumur Pompa Tangan
SWT	: Subhanahu Wa Ta'ala
WHO	: World Health Organization
X	: Intervensi
Yth.	: Yang Terhormat
Z	: Nilai standar normal untuk $\alpha$

## DAFTAR SIMBOL

- : sampai
- % : persen
- $\bar{x}$  : mean skor kelompok
- < : kurang dari
- = : sama dengan
- > : lebih dari
- $\Sigma$  : jumlah
- $\leq$  : kurang dari atau sama dengan
- ° : Derajat
- a : Konstanta
- $b_1 b_2$  : Koefisien
- $b_i$  : Nilai Koefisien Variabel Independen ( $X_i$ )
- d : tingkat kesalahan yang dipilih
- e : Variabel yang Tidak Diketahui
- f : nilai yang diperoleh
- H1 : terdapat Hubungan
- k : jumlah aitem pernyataan dalam kuisioner
- Mdn : median dari T-skore
- N : Perkiraan besar populasi
- n : Perkiraan jumlah sampel
- p : Perkiraan proporsi
- q :  $1-p$  ( $100\%-p$ )
- S : defiasi standar kelompok
- $S_{bi}$  : Nilai *Standard Error* Dari Variabel Independen ( $X_i$ )
- T : nilai dari T-skore
- X : frekuensi yang memperoleh
- $X_1$  : Sanitasi Lingkungan
- $X_2$  : Higiene Perorangan
- Y : kejadian demam tifoid
- Z : Nilai standar normal